



DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS QUALITY

THE IMPACT OF YOUTUBE SOCIAL MEDIA ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF QUALITY UNIVERSITY MANAGEMENT PROGRAM STUDENTS

Kartini Situmorang, Universitas Quality, (Prodi Manajemen Universitas Quality, Jl.
Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: 081269946875, kartinisitumorang270@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang di laksanakan ini adalah penelitian bagaimana dampak media sosial Youtube dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media sosial berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik masing-masing mahasiswa dan untuk mengetahui bagaimana dampak signifikan dari penggunaan media sosial Youtube terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Quality. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Quality pada Fakultas Sosial dan Hukum Prodi Manajemen yang berjumlah 250 mahasiswa. metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh terlihat ketertarikan mahasiswa dalam mengakses Youtube sangat tinggi dan dampak penggunaan Youtube belum signifikan dalam mengubah prestasi akademik, karena mahasiwa menggunakan Youtube lebih banyak bukan mengakses channel edukasi atau pendidikan melainkan chanel hiburan.

Kata Kunci: Dampak Youtube Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa

Abstract

The research carried out is a research on how the impact of Youtube social media in increasing the academic achievement of management study program students which aims to find out the extent to which social media has an effect in improving the academic achievement of each student and to find out how the significant impact of the use of Youtube social media on the academic achievement of University Quality Management Study Program students. This research was carried out at the Quality University at the Faculty of Social and Law Management Study Program which



amounted to 250 students.the method used in this study was qualitative research method and the data collection tool used was the interview method. Based on the results of the research obtained, it can be seen that student interest in accessing Youtube is very high and the impact of using Youtube has not been significant in changing academic achievement, because students use Youtube more not to access educational or educational channels but entertainment channels.

Keywords: The Impact Of Youtube In Improving Student Academic Achievement

PENDAHULUAN

Kualitas prestasi akademik mahasiswa memiliki kaitan yang erat dengan manajemen sumber daya manusia (SDM). Hal ini dikarenakan prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia di suatu perguruan tinggi.

Menurut Panduan Pengukuran Produktivitas Perguruan Tinggi (Riset, 2016), produktivitas adalah peningkatan nilai indikator produktivitas di perguruan tinggi. Indikator produktivitas pada perguruan tinggi terdiri dari capaian pendidikan, masukan pendidikan, dan hasil pendidikan.

Analisa terhadap produktivitas perguruan tinggi berdasarkan pengukuran yang didapatkan dari mahasiswa dapat dilakukan dengan mengukur produktivitas dari input education yang terdiri dari rasio dosen dengan mahasiswa, kualifikasi pendidikan dosen, dan sarana dan prasarana pendukung.

Dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta pemberian motivasi kepada mahasiswa. Kualitas pembelajaran dalam prestasi akademik banyak di pengaruhi banyak hal salah satunya adalah media sosial. Media sosial telah menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan modern.



Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan eksponensial dalam penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok, Twitter, dan LinkedIn telah mengubah cara orang berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Bagi pelajar, jejaring sosial bukan hanya alat komunikasi tetapi juga bagian tak terpisahkan dalam kehidupan mereka. Penggunaan media sosial oleh pelajar sering kali menjadi topik perdebatan yang menarik, terutama mengenai dampaknya terhadap prestasi akademik.

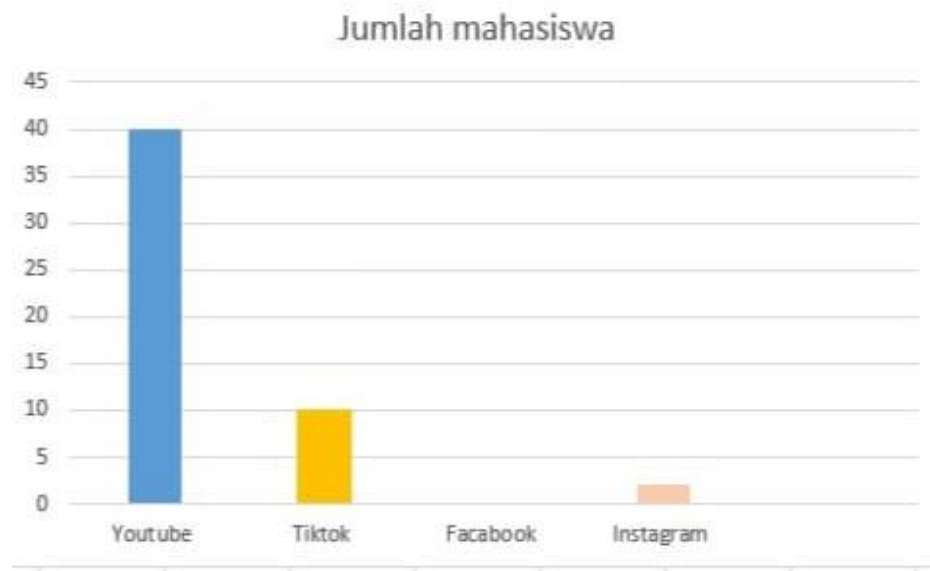
Secara umum, mahasiswa adalah salah satu kelompok yang aktif menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa di era digital. Menurut Kandel dalam Kuss, D.J., Griffiths, M.D., & Binder (2013) mahasiswa tampaknya memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap ketergantungan pada internet dari pada kelompok masyarakat lainnya karena mahasiswa berada pada fase emerging adulthood yaitu masa transisi dari masa remaja akhir menuju kedewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis.

Mahasiswa yang memiliki karakter kejiwaan yang labil dan rentan emosional sering kali salah menafsirkan informasi yang mereka peroleh, baik dari media massa maupun media sosial. Kondisi ini seringkali membuat mereka tertarik untuk mencoba hal-hal yang baru di promosikan melalui media-media tersebut. Akibatnya, ini dapat mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri mahasiswa, baik yang bersifat positif dan negatif.

Media sosial mempermudah mahasiswa dalam pertukaran informasi dan akses literature online, yang merupakan dampak positif dari media sosial. Disisi lain dampak negatifnya adalah menyebabkan ketergantungan pada media sosial, yang dapat mengubah pola pikir perilaku seseorang.

Pertumbuhan media sosial juga mengubah perannya menjadi lebih dari sekedar alat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi tetapi juga menjadi bagian gaya

hidup. Berdasarkan informasi atau survei yang di buat oleh penulis lewat kuisisioner terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen. Dan dari hasil tersebut dengan jumlah 52 mahasiswa yang berpartisipasi, dan media sosial yang sering di gunakan untuk belajar adalah Youtube dengan jumlah 40 orang. Sebagaimana gambaran dapat dilihat melalui gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Pengguna Media Sosial

Pendidikan dan bimbingan dapat di pertimbangkan Secara konseptual hal ini sangat menarik bagi mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya mereka untuk aktivitas komunikasi online. Oleh karena itu, penelitian mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa merupakan langkah yang relevan dan penting dalam upaya memahami dampaknya secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek pengaruh media sosial terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Quality.



Penulis akan mengeksplorasi dampak positif dan negatif penggunaan media social Youtube dalam meningkatkan prestasi akademik dalam mahasiswa, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola dampak tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara media sosial dan kesuksesan akademik, penulis berharap dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk membantu siswa mencapai potensi akademik mereka dengan lebih baik.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif kualitatif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek relative secara mendalam ini bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Yang luas dan kompleks dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya melalui depth interview (Thalha et al., 2019). Eksploratif bermaksud untuk mencari tahu apakah suatu fenomena memang hadir atau ada dengan tujuan memformulasikan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik untuk penelitian selanjutnya. Penelitian eksploratif juga untuk memahami kejadian, tindakan, dan proses dalam konteks kehidupan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif karena penelitian eksploratif adalah memahami kejadian atau fenomena secara mendalam dan kompleks sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial YouTube Dalam



Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Quality ”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara penulis untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan asas kesesuaian data, yaitu ketika si peneliti menyampaikan pertanyaan terhadap informan dan jawabannya sesuai dengan apa yang di kehendaki peneliti, tepat sasaran dan ketika bertanya kepada informan lainnya dan data atau jawabannya tidak sesuai dengan yang di kehendaki peneliti dan informan yang seperti itu bisa di hapus atau tidak di masukkan. Dan informan yang sesuai dengan jawaban yang tepat terhadap penelitian cukup mewakili keseluruhan informan yang di wawancarai dengan jumlah berapa pun (Evi Martha dan Sudarti kresno, “metodologi penelitian kualitatif”, 2023).

Dalam survei pertama yang dilakukan peneliti, dari 40 mahasiswa pengguna youtube untuk belajar hanya 13 orang yang intens menggunakan Youtube di setiap harinya untuk belajar. Dan ini yang akan mewakili dari seluruh mahasiswa prodi manajemen terkait dampak media sosial Youtube dalam prestasi akademik mahasiswa. Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling. Teknik ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti penentuan kriteria informan yang akan di jadikan sebagai sumber informasi yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) purpose sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, partisipan yang dipilih adalah partisipan yang benar-benar mengetahui dan dapat memberikan informasi secara detail tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi sehingga akan memudahkan penggalan data dan informasi peneliti.



KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa pendapat informan tentang penggunaan media sosial Youtube dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik mereka:

Informan 1 : “saya sering menggunakan Youtube untuk belajar. Saya suka menonton video pembelajaran dengan cara yang mudah di pahami. Selain itu, saya juga suka menonton video tutorial yang mengajarkan cara mengerjakan soal-soal latihan. Dengan menggunakan Youtube saya lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengerjakan soal latihan”.

Informan 2 : “Youtube bisa menjadi media pembelajaran yang efektif, terutama untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dengan menonton video pembelajaran, siswa dapat melihat materi pembelajaran secara langsung, sehingga lebih mudah di pahami. Selain itu, Youtube juga dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk belajar”.

Informan 3: “Youtube dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, siswa juga dapat berinteraksi dengan dosen atau mahasiswa lain melalui kolom komentar, sehingga pembelajaran menjadi menarik”.

Berdasarkan pendapat informan tersebut, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media sosial Youtube dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini di karenakan Youtube menawarkan berbagai macam konten pembelajaran yang menarik dan informative, serta dapat di akses kapan saja dan di mana saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Rulli Nasrullah, M. S.(2015). *Media Sosial : prespektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi. Simbiosis Rekatama Media*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gogali, Venessa Augusta, Muhammad Tsabit, and F. S. (2020). *Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019*. Cakrawala-Jurnal Humaniora 2020, (*Studi Kasus Webinar BSI Digination How To Be A Youtuber And An Entrepreneur*), 182–187.
- Siti Nurhasanah1,A. Sobandi. (2016). *Minat Belajar sebagai Determinanhasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1*.
- Muhammad D., M. Oktober 2022,*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, e-ISSN: 2407-7437
- Schmidt, S. J., 2020. *Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom dan Google Meet.universitas Sulawesi Barat*.
- Wahid Nurshodiq. (2017). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*.
- Hidayat, D. A. S. R. U. N., dkk., 2020. *Komunikasi meningkatkan Efektivitas Motivasi Siswa*.
- Uzun, A. M., & Kilis, S. 2019. *Prestasi belajar siswa ditinjau dari intensitas menggunakan gadget dan minat baca non E-Book . Volume 7, Nomor 2*.
- Siti Makhmudah,(2019). *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Nganjuk: Guepedia, 2019), hlm. 32.
- Anik Suryaningsih,(2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol. 7 No. 1 ISSN: 1858-005X, 2020), hlm. 2.
- Ahmad Syafi'i,(2020), *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2 E-ISSN 2549-4163, 2018), hlm. 118-119.
- Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, Oktober 2022, e-ISSN: 2407-7437
- Plutuh Sawo. (2021). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora Vol. 5, No. 2*.
- Carpenter, J. P., & Harvey, S., 2019. *Komunikasi melalui media sosial*
- Taluae, G. M., dkk., 2018. *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*.
- Source: 'Menggunakan YouTube Sebagai Sumber Belajar Sociolinguistik'.
- Carpenter, J. P., & Harvey, S., 2019. *Komunikasi melalui Media Sosial*.